

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG PERSALINAN DENGAN PERSIAPAN PERSALINAN DI PUSKESMAS BOGOR UTARA TAHUN 2015

Marina Y, S.ST, M.Kes

## Abstrak

**Abstrak:** Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persalinan dengan persiapan persalinan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 43 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Hasil uji statistik *Fisher Exact Test* dalam penelitian ini didapatkan nilai signifikannya (*p*) adalah 0,002 yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persalinan dengan persiapan persalinan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015.

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses alami yang ditandai oleh terbukanya serviks, diikuti dengan lahirnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir. Penolong persalinan perlu memantau keadaan ibu dan janin untuk mewaspadai secara dini terjadinya komplikasi. Disamping itu, penolong persalinan juga berkewajiban untuk memberikan dukungan moril dan rasa nyaman kepada ibu yang sedang bersalin.<sup>(1)</sup>

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), AKI di Indonesia pada tahun 2012 masih tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target yang diharapkan pada tahun 2010 adalah angka kematian ibu (AKI) menjadi 125/100 ribu kelahiran hidup melalui pelaksanaan MPS (Making Pregnancy Safer) dengan pesan kunci yaitu setiap persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih.<sup>(2)</sup>

Dalam Rencana Strategi Nasional Making Pregnancy Safer di Indonesia 2001-2010 oleh Depkes, tahun 2000 telah mengacu tujuan global MPS yaitu (1) menurunkan AKI sebesar 75% pada tahun 2013 menjadi 115/100.000 KH dan (2) menurunkan AKB menjadi kurang dari 35/1.000 KH pada tahun 2013.<sup>(3)</sup>

Menurut Endah (2011) pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting yang berhubungan dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan. Karena pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi persalinan.

Menurut Marlina (2012) semakin baik pengetahuan ibu tentang persalinan, akan mendorong ibu untuk mempersiapkan persalinannya dengan baik. Maka dari itu diperlukan peran aktif dari tenaga kesehatan agar kesadaran ibu dapat menghasilkan wujud nyata yaitu tercapainya persalinan yang lancar, ibu serta bayi selamat dan sehat.

Sangatlah penting bekerja sama dengan ibu, keluarga dan masyarakat dalam mempersiapkan persalinan serta membuat rencana tindakan sekiranya terjadi komplikasi-komplikasi. Dengan adanya rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu.<sup>(4)</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persalinan

dengan persiapan persalinan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang ditujukan untuk menghubungkan dua variable yaitu tingkat pengetahuan tentang persalinan dengan persiapan persalinan.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bogor Utara pada Tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di Puskesmas Bogor Utara dengan jumlah sebanyak 43 responden. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling*.

## HASIL PENELITIAN

Karakteristik gambaran umum dan lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bogor Utara yang beralamatkan di Sukaresmi-Tanah Sareal, Bogor. Secara umum jenis pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan masalah kesehatan khususnya tentang kebidanan, meliputi Pelayanan Ante natal Care (ANC), Pelayanan bersalin 24 jam, Pelayanan KB, Imunisasi, Sunat dan Tindik serta berobat anak.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hsmil Primigravida tentang Persalinan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015.

No	Pengetahuan	F	%
1.	Tinggi	19	44,2
2.	Rendah	24	55,8
Total		43	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh dari responden yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang persalinan yaitu sebanyak 19 responden (44,2%) dan yang mempunyai pengetahuan rendah yaitu sebanyak 24 responden (55,8%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Persiapan Persalinan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015

No	Persiapan	F	%
1.	Baik	20	46,5
2.	Kurang Baik	23	53,5
Total		43	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh dari responden yang mempunyai persiapan persalinan tinggi yaitu sebanyak 20 responden (46,5%) dan yang mempunyai persiapan persalinan rendah yaitu sebanyak 23 responden (53,5%).

Tabel 3 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Persalinan dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015

Pengetahuan	Persiapan Persalinan				Total		OR	$\rho$ value
	Baik		Kurang Baik		F	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	14	73,7	5	26,3	19	44,2	8.400	0,002
Rendah	6	25	18	75	24	55,8		
Total	20	46,5	23	53s,5	43	100		

Dari hasil Tabulasi Silang pada analisis bivariante menunjukkan dari responden

diketahui bahwa dari 43 responden 18 diantaranya berpengetahuan rendah dan

mempunyai persiapan persalinan yang kurang baik (75%).

Berdasarkan uji statistik maka didapatkan nilai  $p$  value 0,002 dengan  $\alpha$  ( $<0,05$ ) maka dari hasil uji statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada Hubungan signifikan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persalinan dengan

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Persalinan di BPM Hj. Y Tanah Sareal Tahun 2013

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persalinan di Puskesmas Bogor Utara mayoritas dapat dikategorikan berpengetahuan rendah yaitu 24 responden (55,8%).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, salah satunya dipengaruhi oleh umur. Semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun jadi dapat disimpulkan bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh terhadap pengetahuannya.<sup>(4)</sup>

Dan faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengalaman. Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh pengetahuan.<sup>(7)</sup>

Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan tentang persiapan menghadapi persalinan yang mereka peroleh. Dari kepentingan keluarga pendidikan itu sendiri amat diperlukan seseorang lebih tanggap adanya persalinan terjadi dan keluarga dapat segera mengambil tindakan secepatnya. Tingkat pendidikan turut menentukan rendah tidaknya seseorang menyerap dan memakai pengetahuan, demikian halnya dengan persiapan

persiapan persalinan di BPM Hj. Y Tanah Sareal.

Dari Hasil *Odds Ratio* (OR) yang didapatkan, diperoleh hasil Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki peluang 8.4 kali untuk mempunyai persiapan persalinan yang kurang baik.

menghadapi persalinan yang mereka peroleh.<sup>(8)</sup>

Menurut Fitri (2012), alasan mengapa ibu hamil primigravida rendah disebabkan karena kurang informasi tentang persalinan yang didapat dari ibu hamil primigravida. Selain itu, usia yang tergolong muda juga menyebabkan kurangnya pengetahuan. Sehingga dimana semakin banyak umur, pengetahuan pun semakin tinggi. Begitupun dengan sosial ekonomi, semakin tinggi sosial ekonomi seseorang akan menambah tingkat pengetahuan.

### 2. Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015.

Hasil penelitian menunjukkan persiapan persalinan ibu hamil primigravida di Puskesmas Bogor Utara mayoritas dapat dikategorikan memiliki persiapan persalinan rendah yaitu 23 responden (53,5%).

Persiapan persalinan merupakan peranan penting dalam menghadapi persalinan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persiapan persalinan. Salah satunya pendapatan. Pendapatan biasanya berupa uang yang mempengaruhi kesiapan keluarga dalam mempersiapkan semua kebutuhan selama kehamilan dan persiapan persalinan. Pendapatan berpengaruh pada daya beli seseorang untuk membeli sesuatu. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang paling menentukan kuantitas maupun kualitas persiapan selama kehamilan antara lain menyiapkan biaya persalinan, menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan menjelang persalinan serta menjaga asupan makan selama kehamilan. Tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada, sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin, begitupun dalam mencari bantuan

ke sarana kesehatan yang ada, mereka sesuaikan dengan pendapatan keluarga.<sup>(6)</sup>

Menurut Endah (2011) dalam penelitiannya, ketidaksiapan wanita hamil untuk menghadapi persalinan ini adalah akibat dari sesuatu yang tidak diketahuinya maupun kurangnya informasi mengenai kehamilan dan persalinan terutama bagi wanita yang hamil untuk pertama kalinya, dimana mereka belum mempunyai pengalaman hamil dan melahirkan. Adanya kecenderungan persiapan persalinan yang kurang baik karena kurangnya rencana tindakan yang dibuat oleh ibu.

### 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Persalinan dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil tabulasi silang tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berpengetahuan rendah tentang persalinan yaitu sebanyak 24 responden (55,8%), sebagian responden yang berpengetahuan rendah dengan persiapan persalinan kurang baik sebanyak 18 responden (75%). Sedangkan responden yang berpengetahuan tinggi dengan persiapan baik sebanyak (73,7%). Pada hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Uji *Fisher Exact Test* digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persalinan dengan persiapan persalinan. Didapatkan nilai signifikasinya ( $p$ ) adalah 0,002. Karena nilai ( $p$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persalinan dengan persiapan persalinan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015.

Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*).<sup>(5)</sup>

Pengetahuan dapat mempengaruhi persiapan persalinan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Fitri (2013) yang menyatakan bahwa ada hubungan

tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persalinan dengan persiapan persalinan. Hal ini juga diungkapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hany, 2012) yang menyatakan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persalinan dengan persiapan persalinan.

Persamaan hasil yang didapatkan ini kemungkinan karena memiliki desain yang sama yaitu *cross sectional*.

Pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting yang berhubungan dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya, sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan. Karena pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi persalinan.<sup>(9)</sup>

Sangatlah penting bekerja sama dengan ibu, keluarga dan masyarakat dalam mempersiapkan persalinan serta membuat rencana tindakan sekiranya terjadi komplikasi-komplikasi. Dengan adanya rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang di uji dengan *Fisher Exact Test* bahwa ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Persalinan dengan Persiapan Persalinan di Puskesmas Bogor Utara Tahun 2015 yaitu  $p$  value =  $0,002 < \alpha$  0,05.

Hasil *Odds Ratio* (OR) yang didapatkan, diperoleh hasil Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki peluang 8.4 kali untuk mempunyai persiapan persalinan yang kurang baik.

## SARAN

1. Bagi Akademi Kebidanan Wijaya Husada  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kebidanan, khususnya yang berkaitan dengan masalah persiapan persalinan,

- serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Puskesmas Bogor Utara  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, tolak ukur dan tindak lanjut para tenaga kesehatan khususnya bidan untuk melakukan atau menjalani tugas khususnya mengenai pengetahuan ibu hamil primigravida dengan persiapan persalinan.
  3. Bagi Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar peneliti dan sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Depkes RI. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR.
3. Depkes RI. 2012. *Rencana Strategi Nasional Making Pregnancy Safer di Indonesia*. Jakarta: JNPK-KR.
4. Depkes, RI. 2004. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: JNPK-KR.
5. Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Kasdu dan Dini. 2005. *Solusi Problem Persalinan*. Jakarta: Puspa Swara
7. Matterson. 2007. *Women's Health During the Childbearing Years*. Mosby: St. Louis.
8. Notoatmodjo. 2010. *Metedologi penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
9. Prawiohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.